

Abstrak

Permukiman Mlaten merupakan salah satu permukiman lama di Kota Semarang yang penataannya sangat memperhatikan keberadaan ruang publik. Permukiman ini hasil rancangan Thomas Karsten pada tahun 1994 untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan perancangan berkonsep "Garden City" yang sangat memperhatikan tatanan pola permukiman yang baik dengan mengutamakan adanya ruang publik yaitu berupa taman lingkungan dan jalan yang dilengkapi dengan boulevard. Saat ini permukiman Mlaten sudah menjadi permukiman padat, keberadaan ruang publik mulai memiliki beragam aktivitas. Beragamnya aktivitas dan multifungsinya pemanfaatan ruang publik di permukiman Mlaten saat ini menunjukkan pentingnya ruang publik dan juga ketidakteraturan dalam memanfaatkan ruang publik. Oleh sebab itu dalam penelitian akan dikaji keterkaitan aktivitas warga di Permukiman Mlaten dengan pemanfaatan ruang publiknya sehingga terbentuk pola pemanfaatannya.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Alat analisis yang digunakan yaitu dengan 'behavioral mapping' untuk mendapatkan informasi tentang perilaku, aktivitas individu dan kelompok yang berkaitan dengan sistem spasialnya melalui analisis pola aktivitas dan bentuk pemanfaatan ruang.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ruang publik di Permukiman Mlaten menjadi ruang yang multifungsi tidak hanya menjadi ruang yang digunakan untuk kepentingan publik saja, namun juga untuk memenuhi kebutuhan personal/individu warga seperti timbulnya tempat jemur, parkir, dan meletakkan barang bekas atau barang dagangan yang terjadi di ruang publik. Pola pemanfaatan ruang publik di Permukiman Mlaten menunjukkan adanya pola yang cenderung mengumpul di tepi taman atau di tengah boulevard jalan untuk aktivitas yang bersifat personal. Sedangkan pola mengumpul atau menyebar di tengah terjadi pada pemanfaatan untuk aktivitas publik warga.

Kata Kunci: Permukiman, Pola Pemanfaatan, Ruang Publik, dan Aktivitas.

Abstract

Mlaten settlement is one of the old neighborhoods in the city of Semarang that arrangement very concerned about the existence of a public space. The neighborhood was designed by Thomas Karsten in 1994 for low-income people with the design concept of "Garden City" which is very attentive to the good order of settlement patterns with emphasis on the existence of public space in the form of neighborhood parks and roads are equipped with a boulevard. Currently Mlaten settlements have become congested, the existence of public spaces began to have a variety of activities. The diversity of activities and multifunctional use of public space in residential Mlaten today shows the importance of public space as well as irregularities in the use of public space. Therefore, the study will be assessed linkage activities of people in the Settlement Mlaten to use public space to form their utilization patterns.

The approach taken in this research using qualitative methods rationalistic approach. The analytical tool used is the 'behavioral mapping' to obtain information about the behavior, activities of individuals and groups associated with spatial systems through analysis of activity patterns and forms of space utilization.

The conclusion from this study is the public space in Settlement Mlaten into a multifunctional space to support the activities of citizens outside the residential space, public space is not only a space that is used for public purposes, but also to meet the needs of personal citizens such as the emergence of a drying, parking, and put the used goods or merchandise that occur in public spaces. The pattern of use of public space in Settlement Mlaten showed a pattern that tends to accumulate at the edge of the garden or in the middle of the boulevard road to activities that are personal. While gathering or spreading pattern is happening on the utilization of public activity.

Keywords: Settlement, Utilization Patterns, Public Space, and Activities.